

PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA SISWI SDN 02 CIHERANG

Ayra Diputera Hardjo¹, Absarani Maharani Effendi², Ignasius Alfons Hanjuk Edang³,
Daud Angga Rajasa⁴ & Desi Arisandi⁵

¹Program Studi Sarjana Teknik Mesin, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : ayra.515190042@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : absarani.205210079@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : ignasius.535200086@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : daud.125210246@stu.untar.ac.id

⁵Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: desia@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

Mastery of literacy and numeracy skills is important for everyday life, not just in school. Literacy is a general term that refers to a set of individual abilities and skills in reading, writing, speaking and solving problems at a certain level of expertise needed in everyday life, and numeracy is a special ability in counting, and knowledge of using various kinds of symbols related to basic mathematics to solve practical problems so that numerical abilities affect students' ability to understand and solve problems related to numbers. This problem is the background for the activities of Group 2 KKN-T students to carry out a work program to improve students' literacy and numeracy skills. This program is aimed at grade 1 and grade 4 students considering that grade 1 and grade 4 students have changed the curriculum from the 2013 curriculum (K-13) to the 2021 curriculum, namely the Merdeka Curriculum. Grade 1 and grade 4 students were selected for the implementation of the Merdeka curriculum, before it was implemented at all grade levels. The purpose of this program is to hone and strengthen students' literacy and numeracy knowledge and skills in interpreting numbers, and enriching vocabulary. The activities carried out are by giving practice problems in the form of stories and conducting questions and answers to increase interaction between students and teaching staff. Based on the results of the assessment of students, it is known that this program received a good response from students. The results of this activity became a benchmark for creating teaching materials that were submitted to teachers to help improve literacy and numeracy skills, especially for grade 1 and grade 4 students, as well as for all students of State Elementary School 02 Ciherang.

Keywords: Literacy, Numeracy, Curriculum, School, Students

ABSTRAK

Penguasaan kemampuan literasi dan numerasi adalah hal yang penting bagi kehidupan sehari – hari, bukan hanya dalam lingkup sekolah saja. Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada serangkaian kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dan numerasi adalah kemampuan khusus dalam hitung menghitung, dan pengetahuan menggunakan berbagai macam simbol terkait matematika dasar guna memecahkan masalah praktis sehingga kemampuan numerik mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal yang berhubungan dengan angka. Hal ini melatar belakangi kegiatan mahasiswa Kelompok 2 KKN-T untuk melakukan program kerja peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program ini ditujukan kepada siswa kelas 1 dan kelas 4 mengingat para siswa kelas 1 dan kelas 4 mendapati pergantian kurikulum yang semula kurikulum 2013 (K-13) menjadi kurikulum 2021 yaitu Kurikulum Merdeka. Siswa kelas 1 dan kelas 4 dipilih untuk implementasi kurikulum Merdeka, sebelum diimplementasikan di semua tingkatan kelas. Tujuan dari program ini adalah untuk mengasah serta menguatkan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi siswa dalam menginterpretasikan angka, serta memperkaya perbendaharaan kosa kata. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberi latihan soal dalam bentuk cerita maupun melakukan tanya jawab untuk meningkatkan interaksi antara siswa dengan tenaga pengajar. Berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa, diketahui bahwa program ini mendapat respon yang baik dari para peserta didik. Hasil dari kegiatan ini menjadi tolak ukur untuk membuat materi ajar yang diserahkan kepada guru untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, khususnya pada siswa kelas 1 dan kelas 4, maupun untuk seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ciherang.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Kurikulum, Sekolah, Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan formal ataupun nonformal guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Aziizu and Abdul 2015). Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa - siswi SDN 02 Ciherang. Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada serangkaian kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu dan untuk numerasi adalah kemampuan khusus dalam hitung menghitung, dan pengetahuan menggunakan berbagai macam simbol terkait matematika dasar guna memecahkan masalah praktis sehingga kemampuan numerik mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal yang berhubungan dengan angka. Membangun kesadaran siswa - siswi akan pentingnya literasi dan numerasi adalah hal yang tidak mudah, diperlukan pelatihan yang konsisten sehingga menjadikan hal tersebut sebagai hal yang wajib dilakukan para siswa. Kendala pembelajaran literasi numerasi ini pun turut dialami oleh Sekolah Dasar Negeri 02 Ciherang, pembiasaan literasi dan numerasi menjadi hal penting bagi siswa dan tenaga ajar Sekolah Dasar Negeri 02 Ciherang karena merupakan materi yang diuji saat siswa mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Hal ini melatar belakangi kegiatan mahasiswa/i Kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) untuk melakukan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Pendidikan dapat juga diartikan sebagai upaya dan rencana untuk memberi sebuah dorongan atau pertolongan dalam meningkatkan kemampuan jasmani serta rohani yang diberikan manusia dewasa kepada para peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dan menggapai tujuan agar sanggup menjalankan tugas kehidupan sehari - harinya secara mandiri dan penuh tanggung jawab. Selanjutnya menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar serta terencana guna mewujudkan suasana belajar dan rangkaian pembelajaran agar para peserta didik bisa membangun serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan adanya pendidikan maka peserta didik bisa menciptakan sebuah situasi serta proses pembelajaran yang berjalan dengan baik untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya masing-masing. Selain itu Ki Hajar Dewantara menyebutkan pendidikan ialah sebuah usaha persiapan serta persediaan guna kepentingan hidup seseorang, baik dalam kehidupan di masyarakat sekitar ataupun ataupun hidup berbudaya yang memiliki arti seluas-luasnya. Pendidikan disebut sebagai tempat untuk berlatih serta bisa memunculkan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat dilanjutkan oleh generasi yang akan datang di kemudian hari.

Kegiatan Program Kerja Masyarakat (PKM) ini lebih ditujukan kepada siswa kelas 1 dan kelas 4 mengingat para siswa kelas 1 dan kelas 4 mendapati pergantian kurikulum yang semula kurikulum 2013 (K-13) menjadi kurikulum 2021 yaitu Kurikulum Merdeka. Siswa kelas 1 dan kelas 4 dipilih untuk implementasi kurikulum Merdeka, sebelum diimplementasikan di semua tingkatan kelas. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengasah serta menguatkan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi siswa siswi SDN 02 Ciherang kegiatan yang dilakukan dengan memberi pelatihan soal dalam bentuk cerita maupun melakukan tanya jawab untuk meningkatkan interaksi antara siswa dengan tenaga pengajar atau pendidik. Pendidikan memiliki sebuah tujuan, dengan adanya tujuan maka pendidikan bisa mempunyai arah yang jelas dan mengetahui hal apa yang ingin dicapai. Pendidikan berguna untuk membentuk peserta didik untuk mengubah menjadi seseorang yang dewasa yang bisa bertakwa kepada Tuhan (Hidayat R & Abdillah 2019). Seorang pendidik diharap bisa membuat peserta didik berkembang untuk sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan. Untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik diperlukan

strategi yang tepat agar anak - anak semakin tertarik dan terlatih untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis serta memahami informasi di sekelilingnya sehingga menjadi pengetahuan yang bermanfaat.

2. METODE PEMBELAJARAN

Dalam upaya mengembangkan literasi dan numerasi pada siswa siswi SDN 02 Ciherang tahapan yang dilaksanakan adalah memberikan beberapa metodenya yaitu pertama, Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan, tujuan penggunaan metode diskusi kelompok yaitu meningkatkan kesamaan pendapat ataupun kesepakatan maupun mencari suatu rumusan terbaik mengenai suatu perkara (Amaliyah, 2020).

Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan, demonstrasi mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan, dan metode sketsa gambar dapat berguna dalam meningkatkan perkembangan Bahasa anak, dalam menggunakan sketsa pengajar dapat menuangkan ide – ide kedalam bentuk gambar sederhana atau draf kasar. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah atau dalam usaha mencari solusi permasalahannya dan dapat membedakan secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna sehingga siswa dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang lebih baik lagi (Arisoy & Aybek, 2021). Jadi itulah tahap - tahap perancangan kegiatan PKM Kelompok 2 KKN-T dalam peningkatan literasi dan numerasi.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, kelompok 2 KKN-T melakukan wawancara dan observasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana kondisi sekolah, masalah, serta kendala apa saja yang dialami oleh SDN 02 Ciherang. Setelah mendapatkan beberapa permasalahan, kelompok 2 KKN-T kemudian mengolah data permasalahan tersebut untuk dijadikan beberapa program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama dosen untuk rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan mana yang menjadi fokus utama karena tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan waktu yang singkat. Setelah memutuskan program yang dapat dilaksanakan, kelompok 2 KKN-T kembali berdiskusi dengan pihak SDN 02 Ciherang untuk mendapatkan izin atas pengadaan kegiatan.

Setelah perundingan dengan pihak sekolah, kegiatanpun dapat dilaksanakan secara bertahap. Salah satu program yang dirancang oleh kelompok 2 KKN-T adalah peningkatan literasi dan numerasi pada siswa siswi SDN 02 Ciherang dan tentunya telah mendapat persetujuan dari pihak sekolah. Peningkatan literasi dan numerasi ini menargetkan siswa siswi kelas 1 dan kelas 4. Kelompok 2 KKN-T menggunakan metode pembelajaran langsung terhadap para siswa - siswi SDN 02 Ciherang. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk memecahkan masalah kontekstual pada kehidupan sehari - hari yang sesuai untuk individu sebagai warga yang baik (Mendikbud 2020). Kemampuan numerasi dapat dijadikan modal bagi siswa dalam menguasai mata pelajaran lainnya (Nehru 2019).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mengikuti jadwal yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan PKM

Hari, Tanggal	Kegiatan	Peserta
Senin, 11 September 2023	Mengajar Matematika di Kelas 1	35 Orang
Kamis, 14 September 2023	Mengajar Bahasa Inggris di Kelas 4	28 Orang
Jumat, 15 September 2023	Mengajar Matematika di Kelas 4	28 Orang
Senin, 18 September 2023	Mengajar Matematika di Kelas 1	35 Orang
Selasa, 19 September 2023	Mengajar Matematika di Kelas 4	35 Orang
Rabu, 20 September 2023	Mengajar Matematika di Kelas 1 dan 4	63 Orang

Setiap kegiatan di atas dilaksanakan ruang kelas sesuai tingkatan kelas.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, kelompok 2 KKN-T berdiskusi dan berunding untuk menilai apakah hasil yang diberikan sudah berjalan baik atau tidak. Kelompok 2 KKN-T juga turut mengundang kepala sekolah beserta para guru - guru di SDN 02 Ciherang untuk mengikuti rapat evaluasi dari kelompok 2 KKN-T, apabila ada evaluasi dari pihak sekolah, disampaikan dalam rapat evaluasi tersebut. Berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa, diketahui bahwa program ini mendapat respon yang baik dari para peserta didik. Para peserta didik yang awalnya terkendala dalam bidang literasi dan numerasi menjadi lebih mudah paham dan cekatan dalam menjawab soal, selain itu siswa - menjadi lebih teliti dalam menjawab soal – soal. Hasil dari kegiatan ini menjadi tolak ukur untuk membuat materi ajar yang diserahkan kepada guru untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, khususnya pada siswa kelas 1 dan kelas 4, maupun untuk seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ciherang. Dengan demikian, kelompok 2 KKN-T memberikan pelatihan kepada siswa siswi kelas 1 dan 4 bertujuan mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang literasi dan numerasi agar dapat menjadi modalitas bagi siswa siswi menghadapi tuntutan yang dimiliki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pertama yaitu pengajaran Matematika pada siswa siswi kelas 1 SDN 02 Ciherang. Kelompok 2 KKN-T mengajarkan matematika dasar dengan sedikit permainan cerita didalamnya, berhubung yang diajarkan adalah siswa siswi kelas 1 menjadikan pembelajaran matematika dibuat lebih menyenangkan, seru dan asyik untuk siswa siswi kelas 1 agar dapat lebih cepat paham dan mengerti pelajaran yang diberikan oleh Kelompok 2 KKN-T. Hasilnya ialah setelah beberapa hari dilakukannya pembelajaran intensif dan diberlakukannya pekerjaan rumah (PR) lalu diakhir selalu diberi pertanyaan oleh kelompok 2 KKN-T hampir satu kelas tersebut sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Dokumentasi kegiatan pembelajaran Matematika pada Kela 1 dapat dilihat pada Gambar 1.

Literasi numerasi berarti pengetahuan dan kecakapan untuk memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk untuk mengambil keputusan (Pangesti 2018). Tema kegiatan dikemas dalam berbagai konsep sehingga siswa tidak belajar konsep pengetahuan/pemahaman secara terpisah, sehingga pembelajaran dapat bermakna dan berjalan utuh (Perdana & Suswandari, 2021).

Gambar 1.

Kondisi Pembelajaran Matematika Kelas 1



Proses pembelajaran literasi dan numerasi dasar yaitu adanya modul pembelajaran, lembar kerja yang dibagikan kepada peserta didik, media/alat peraga untuk pemahaman konsep nilai tempat, pembacaan cerita yang tentunya ada buku cerita yang disiapkan, serta kartu subitasi untuk kegiatan awal pada pembelajaran numerasi yang dengan hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah di persiapkan dengan baik. Selanjutnya pembelajaran kedua yaitu pengajaran matematika dan bahasa inggris pada siswa siswi kelas 4 SDN 02 Ciherang. Kelompok 2 KKN-T mengajarkan matematika dan bahasa inggris dengan metode demonstrasi dan sketsa gambar agar siswa siswi kelas 4 dapat lebih memahami pengetahuan yang jauh lebih baik lagi mengenai dua pembelajaran tersebut. Untuk tingkat pembelajaran kepada siswa siswi kelas 4 dibuat lebih sedikit sulit dan menyesuaikan level tingkatan kelas. Hasil akhir yang didapat oleh siswa siswi kelas 4 mampu meningkatkan pemahaman setelah beberapa hari diberlakukannya pembelajaran siswa siswi mengalami kenaikan nilai dalam hal literasi dan numerasi hal itu disampaikan langsung oleh ibu siswa siswi wali kelas 4 tersebut. Dokumentasi kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2.

Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Kelas 4



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan literasi dan numerasi pada hakikatnya bertujuan untuk menciptakan SDM yang berkompeten di masa depan. Oleh karena itu kelompok 2 KKN-T merancang kegiatan PKM tersebut dengan pembelajaran langsung dengan beberapa metode yang sudah dijelaskan diatas yaitu, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode sketsa gambar. Dari kegiatan tersebut, kelompok 2 KKN-T mendapatkan hasil bahwa antusias siswa siswi di SDN 02 Ciherang sangatlah tinggi untuk belajar pengetahuan yang lebih lagi dan mampu memahami pembelajaran dengan sangat baik yang diberikan oleh kelompok 2 KKN-T. Siswa siswi kelas 1 dan kelas 4 SDN 02 Ciherang juga didapatkan peningkatan nilai pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris dan menyebabkan literasi dan numerasi siswa siswi tersebut menjadi lebih baik.

Saran yang dapat diberikan adalah agar para tenaga pengajar dapat memberikan pelajaran dalam metode yang lebih interaktif dalam hal penyampaian kepada para siswa siswi SDN 02 Ciherang khususnya kepada siswa siswi kelas 1 yang dimana siswa siswi tersebut lebih menyukai belajar sambil bermain dengan metode demonstrasi dan sketsa gambar. Selaint itu, pembelajaran untuk siswa siswi kelas 4, kegiatan diskusi perlu ditingkatkan agar memahami pengetahuan lebih baik lagi serta dapat memecahkan permasalahan dan mampu berpikir kritis.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara dan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) karena pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan membantu secara finansial untuk kegiatan yang kami lakukan. Terima kasih juga kepada mitra SDN 02 Ciherang yang telah bersedia menjadi lokasi pengabdian masyarakat kami dan membantu untuk menyelesaikan pelaksanaan pengabdian ini, serta para siswa siswi yang telah berpartisipasi dalam mendukungnya program peningkatan literasi dan numerasi pada siswa siswi SDN 02 Ciherang. Terima kasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya seluruh kegiatan.

REFERENSI

- Hidayat, R dan Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Aziizu, and Burhan Yusuf Abdul. 2015. “Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan.” In *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, , 295–300.
- Amaliyah, N. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Gosyen Publishing.
- Arisoy, B., & Aybek, B. (2021). The effects of subject-based critical thinking education in mathematics on students’ critical thinking skills and virtues*. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021(92), 99–120. <https://doi.org/10.14689/ejer.2021.92.6>
- Mendikbud. 2020. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran*.
- Nehru, Nio Awandha. 2019. “Asesmen Komptenesi Sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional Pendidikan Indonesia: Analisis Dampak Dan Problem Solving Menurut Kebijakan Merdeka Belajar.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Pangesti, FitraningTyas Puji. 2018. “Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots.” *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education* 5(9): 566–75.

Perdana, R., & Suswandari, M. 2021. Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9– 15.